

GAMBARAN PROGRAM DISEMINASI INFORMASI P4GN OLEH BNN KOTA SURABAYA**Devy Mulia Sari**

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Surabaya
Mulyadi.devy@yahoo.co.id

Abstract: *BNN is one of the institutions dealing with P4GN issues. According to East Java BNN data estimated in 2016 the number of narcotics users will increase by 2.8% or 5.8 million people. P4GN Information Dissemination Program which is a program of prevention and empowerment section aimed at target group or individual and society to gain knowledge, awareness attitude, and finally change its behavior to avoid abuse and illicit drug trafficking. The purpose of this research is to know the impact of media in the dissemination of P4GN information among the community by the prevention and empowerment section of BNN community in Surabaya City. The data obtained in the form of interviews is explanation by P2M about the dissemination program of information that runs at the time of apprenticeship. P4GN information dissemination program among the community that has a function as a tool to facilitate the public in understanding an information related to the dangers of drug abuse. In addition the media can also be a reminder about the dangers of drugs so they try to fortify itself from drug abuse*

Keyword: *The role of media, Dissemination of information*

Abstrak: *BNN merupakan salah satu lembaga yang menangani permasalahan P4GN. Menurut data BNN Provinsi Jawa Timur diperkirakan pada tahun 2016 jumlah prevalensi pengguna narkoba akan naik sebesar 2,8% atau 5,8 juta orang. Program Diseminasi informasi P4GN yang merupakan program dari seksi pencegahan dan pemberdayaan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu dan masyarakat agar memperoleh pengetahuan, menimbulkan sikap kesadaran, dan akhirnya berubah perilakunya untuk menghindari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak media dalam diseminasi informasi P4GN dikalangan masyarakat oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya. Data diperoleh berupa wawancara yaitu penjelasan oleh P2M mengenai program diseminasi informasi yang berjalan pada saat dilakukan magang. program diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mempermudah masyarakat dalam memahami suatu informasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu media juga bisa menjadi pengingat tentang bahaya narkoba sehingga mereka berusaha membentengi dirinya dari penyalahgunaan narkoba.*

Kata Kunci: *peran media, diseminasi informasi*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia baik individu maupun masyarakat yang harus didapatkan sejak lahir. Salah satu kewajiban negara dalam melindungi masyarakat yaitu melindungi warga dari penyalahgunaan narkoba yang dianggap dapat merusak generasi bangsa. Upaya kesehatan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan. Secara lembaga maupun pemerintah, serta LSM upaya tersebut harus dijalankan oleh setiap individu, kelompok dan masyarakat (Notoatmodjo, 2005).

Peredaran narkoba akhir-akhir semakin mengkhawatirkan dan darurat, berbagai pihak mulai dari aparat hukum, kejaksaan serta pihak yang menangani permasalahan narkoba yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN) baik pada tingkat Pusat,

Kota/Kabupaten maupun pada tingkat Provinsi. Menurut keputusan Pemerintah melalui instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2011 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) menginstruksikan kepada seluruh komponen masyarakat dan pihak lainnya dapat berpartisipasi dalam upaya P4GN.

Indonesia dalam setahun terakhir diperkirakan memiliki jumlah penyalahguna narkoba sekitar 3,1 juta sampai 3,6 juta orang atau setara dengan 1,9% dari populasi penduduk yang berusia 10-59 tahun di tahun 2008. Hasil proyeksi angka prevalensi penyalahguna narkoba ini akan meningkat Sekitar 2,6% pada tahun 2013. Fakta tersebut di dukung oleh adanya laporan peningkatan angka sitaan, pengungkapan dan kasus penangkapan narkoba. Data pengungkapan kasus di tahun 2006 sekitar 17.326 kasus, lalu

meningkat menjadi 26.461 kasus pada tahun 2010 (BNN, 2014). Sedangkan jumlah kasus narkoba berdasarkan penggolongannya cenderung stagnan dalam dua tahun terakhir sejak tahun 2012.

Pasal 1 dalam Undang-undang nomor 35 tahun 2009 menyebutkan bahwa "Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang ini."

Meningkatnya populasi penyalahgunaan narkotika diberbagai kalangan masyarakat dan diberbagai tempat membuat pemerintah mengambil langkah untuk menurunkan jumlah penyalahgunaan narkoba dan menyelamatkan penyalahguna narkoba. Upaya tersebut ditindak lanjuti dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mengamankan pencegahan, perlindungan, dan penyelamatan bangsa Indonesia dari penyalahgunaan narkotika serta menjamin pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi penyalah guna dan pecandu narkotika, pada Pasal 54 disebutkan bahwa "korban penyalah guna dan pecandu narkotika wajib direhabilitasi" (Kemenkes RI, 2014).

Menurut data BNN Provinsi Jawa Timur diperkirakan pada tahun 2016 jumlah prevalensi pengguna narkotika akan naik sebesar 2,8% atau 5,8 juta orang. Tentunya kasus ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, sehingga membutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk memerangnya. Salah satu program BNN yang bisa menjadi solusi yaitu program Diseminasi informasi P4GN yang merupakan program dari seksi pencegahan dan pemberdayaan. Program ini begitu penting karena dapat melibatkan semua komponen masyarakat baik itu masyarakat pendidikan misalnya sekolah ataupun masyarakat luas pada umumnya.

Akibat adanya peredaran dan penyalahgunaan Narkotika secara bebas akibat yang ditimbulkan kedepannya adalah akan menjadikan generasi muda bangsa ini semakin bodoh dan tertinggal, tidak bermoral dan beretika baik, pergaulan bebas yang tidak bisa dikendalikan serta yang paling parah adalah menjadikan generasi muda bangsa ini mati dengan sia-sia tanpa ada prestasi yang jelas.

Diseminasi Informasi P4GN adalah suatu kegiatan penyebaran informasi tentang P4GN yang ditujukan kepada kelompok target atau individu dan masyarakat agar memperoleh pengetahuan, menimbulkan sikap kesadaran, dan akhirnya berubah perilakunya untuk menghindari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Adapun informasi yang diberikan adalah informasi terkait dengan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

P4GN adalah singkatan dari Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, sebuah upaya yang terus menerus dilakukan oleh berbagai komponen masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha untuk menghindarkan masyarakat dari resiko penyalahgunaan adiksi narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Memberantas peredaran gelap dan illegal trading narkoba ini secara tuntas dan menyeluruh (PERWALI Surabaya, 2014).

Program Diseminasi informasi P4GN yang merupakan program dari seksi pencegahan dan pemberdayaan biasanya diberikan oleh tim dari BNNK Surabaya sendiri dengan sasaran mulai dari anak sekolah sampai masyarakat umum. Seringkali dalam pemberian program Diseminasi informasi P4GN yang merupakan program dari seksi pencegahan dan pemberdayaan terdapat berbagai hambatan misalnya koordinasi yang kurang baik, metode yang tidak tepat sasaran dan juga jumlah sasaran yang tidak sesuai perkiraan. Tetapi hal seperti ini bisa dihindari jika ada koordinasi dan kerjasama dari berbagai macam sektor termasuk masyarakat agar program berjalan optimal.

Program ini sebenarnya menjadi salah satu program yang dapat menekan angka penyalahgunaan narkoba di Surabaya, karena sebagai salah satu bentuk program pencegahan yang mana sasarannya sebagian besar adalah orang yang belum terkena efek narkoba. Sehingga sasaran dari program ini masih bisa dibina agar tidak terjerumus dalam narkoba.

Dengan adanya program Diseminasi Informasi Badan Narkotika Nasional ini diharapkan segala bentuk kegiatan dan upaya penyalahgunaan Narkotika di kalangan masyarakat dapat di diatasi dan minimalisir sehingga kasus pengguna Narkotika di Indonesia semakin menurun dan adanya larangan peredaran secara bebas di pasaran. Tidak hanya itu, adanya sistem hukum yang tegas serta terikat dan berkontribusi dengan seluruh jajaran aparat hukum dan seluruh masyarakat untuk menanggulangi masalah peredaran Narkotika secara bebas.

Adapun visi yang ditetapkan Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya Jawa Timur "*Menjadi perwakilan BNN di Kota Surabaya yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, pemerintah, dan swasta di kota Surabaya di dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba*". Misi yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya, Jawa Timur sebagai upaya mewujudkan visi tersebut adalah "Bersama instansi

pemerintah daerah, swasta dan komponen masyarakat di Kota Surabaya melaksanakan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan dan pendampingan serta pemberantasan, serta didukung tata kelola pemerintah yang akuntabel dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dampak media dalam diseminasi informasi P4GN dikalangan masyarakat oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang dilakukan di BNN Kota Surabaya jalan Grudo V No.2 selama 4 minggu. Waktu Pelaksanaan Penelitian di Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Surabaya mulai tanggal 25 Februari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017 selama lima hari aktif dalam sepekan yaitu senin sampai jum'at dari pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB, sedangkan pada hari Jum'at sampai dengan pukul 16.30 WIB. Prosedur perizinan yang dilakukan saat penelitian yaitu bersamaan dengan kegiatan magang oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan pada saat magang. Selain itu, peneliti melakukan praktik langsung atau mengikuti langsung kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan program tiap-tiap seksi yang ada di BNN Kota Surabaya. Pengolahan data dikerjakan menggunakan program komputer Microsoft word dengan menganalisis data yang didapat selama pelaksanaan magang, kemudian data yang diolah tadi disajikan dalam bentuk informasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Gambaran Umum Diseminasi Informasi P4GN di Kalangan Masyarakat

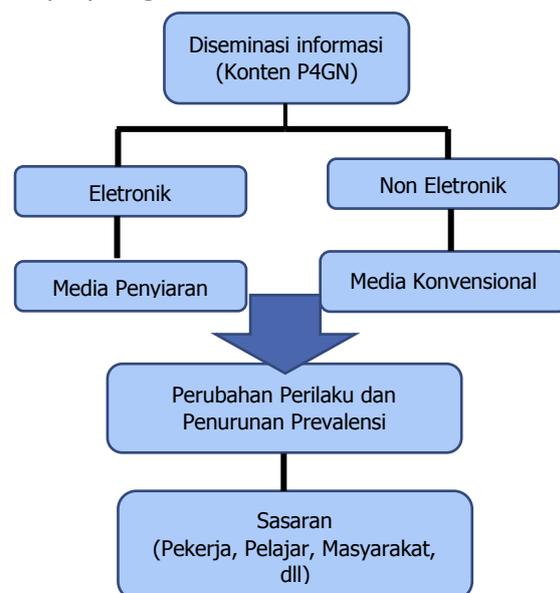
Diseminasi Informasi P4GN adalah suatu kegiatan penyebaran informasi tentang P4GN yang ditujukan kepada kelompok target atau individu dan masyarakat agar memperoleh pengetahuan, menimbulkan sikap kesadaran, dan akhirnya berubah perilakunya untuk menghindari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Adapun informasi yang diberikan adalah informasi terkait dengan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Diseminasi informasi P4GN dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai macam media sebagai sarana penyampaian informasi agar sasaran lebih mudah dalam mencerna informasi yang diberikan. Adapun contoh penggunaan media ini dijelaskan dalam tabel berikut:

1.1 Tabel Jenis Penggunaan Media Dalam Diseminasi Informasi P4GN

Media	Model dan Bentuk
Tatap muka langsung	Ceramah, Diskusi, Penyuluhan, dll.
Media cetak	Surat kabar, Majaah, Stiker, Poster, dll
Media elektronik	Radio, TV, dll
Media Online	Sosial media seperti fb, twiter, bbm, whatsapp, dll
Media lain	Wayang, Drama, Lawak, dll.

Media-media ini sebenarnya digunakan sebagai sarana penyebaran informasi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya sasaran yang telah mendapat informasi pengetahuannya bertambah serta memiliki sikap dan perilaku anti narkoba. Media-media yang telah dipaparkan juga berperan dalam menggiatkan dan mempengaruhi masyarakat khususnya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Berikut ini adalah alur kegiatan Diseminasi informasi P4GN dengan harapan setelah adanya informasi ini, para sasaran mau merubah perilakunya khususnya dalam membentengi dirinya dari bahaya jeratan narkoba serta adanya penurunan prevalensi angka penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1.1 Mekanisme Diseminasi Informasi P4GN

Dalam kegiatan diseminasi informasi P4GN yang dilakukan dimasyarakat perlu memperhatikan cara bagaimana masyarakat dapat menangkap apa yang pemateri sampaikan. Perlu diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik mengingat karakteristik masyarakat yang berbeda sehingga pemberi informasi harus bisa menyesuaikan dengan sasaran kegiatan. Adapun metode yang bisa dilakukan dalam penyampaian informasi kepada para sasaran khususnya pada kegiatan yang bertatap muka langsung dengan sasaran adalah:

- a) Perkenalan pemateri dengan para sasaran atau masyarakat.
- b) Prolog atau pembukaan sebelum menyampaikan materi dan menjelaskan secara umum tentang BNN Kota Surabaya.
- c) Penyampaian materi.
- d) Selingan, bisa dengan pemberian informasi baru ataupun joke agar para sasaran tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti materi.
- e) Kembali ke materi.
- f) Penutup dan Tanya jawab atau diskusi dengan sasaran.

Sasaran dalam memberikan diseminasi informasi P4GN sebenarnya adalah semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali, namun lebih spesifik dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a) Lingkungan Pendidikan, meliputi: SMP, SMA Perguruan Tinggi, dan sederajat serta Pondok Pesantren.
- b) Lingkungan Kerja dan Masyarakat, meliputi: Lingkungan Kerja Pemerintah, BUMN, Swasta dan Masyarakat.

Program P4GN di BNN Kota Surabaya Terkait Diseminasi Informasi P4GN

a. Diseminasi Informasi P4GN Di Lingkungan Sekolah

Program kegiatan diseminasi informasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) di lingkungan sekolah merupakan program kegiatan BNN Kota Surabaya di seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dimana program ini memiliki sasaran strategis yakni untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Kegiatan Diseminasi Informasi oleh BNN Kota Surabaya dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.



Gambar 1.2 Kegiatan Diseminasi Informasi Di Sekolah

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan diseminasi informasi P4GN di lingkungan sekolah ini tujuannya agar mampu mengurangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di sekolah-sekolah di wilayah khususnya Surabaya serta guna mengawasi dan menjaga siswa di lingkungan sekolah agar terhindar dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari jeratan narkoba.

b. Diseminasi Informasi P4GN Di Lingkungan Pemerintah/Swasta

Program kegiatan diseminasi informasi P4GN di lingkungan pemerintah/swasta merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh BNN Kota Surabaya di seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, dimana kegiatan ini mempunyai sasaran yang strategis yakni guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pekerja terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.



Gambar 1.3 Diseminasi Informasi P4GN di Lingkungan Pemerintah/Swasta

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini di lingkungan kerja diharapkan mampu mengurangi penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan sekolah. Keberhasilan dari kegiatan ini tidak lepas dari sikap kooperatif dari lingkungan kerja terkait untuk bekerjasama dengan pihak BNN Kota Surabaya dalam upaya mengawasi para pekerja yang ada di lingkungan kerja agar dapat terhindar dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba.

c. Wahana Diseminasi Informasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Wahana Diseminasi Informasi P4GN adalah alat maupun sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada semua komponen masyarakat

yang ada di kota Surabaya agar mau peduli dan tanggap terhadap bahaya dari narkoba. Masyarakat diharapkan mau mengajak komponen masyarakat yang lain yang belum mendapatkan informasi sehingga mereka bersama-sama mau dan mampu membentengi diri dari bahaya narkoba khususnya yang ada di kota Surabaya. Adapun bentuk kegiatan Diseminasi yang ada di BNN Kota Surabaya diantaranya adalah Advokasi, Sosialisasi, kampanye anti narkoba, pentas seni, dll.

Pementasan pagelaran seni dan budaya P4GN bagi masyarakat merupakan kegiatan tahunan tergantung anggaran yang dikeluarkan atau dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya, mulai pada tahun 2012 Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya melalui seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat mengadakan beberapa kali pementasan pagelaran seni budaya. Pada kegiatan tersebut baik pelajar dan masyarakat yang menyaksikan sekaligus ikut serta dalam kegiatan tersebut menjadi bertambah mengerti dalam pemahaman tentang dampak buruk dan bahaya dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.



Gambar 1.4 Wahana Diseminasi Informasi P4GN

Diseminasi yang dilakukan di BNN Kota Surabaya ini dibagi menjadi dua bagian, ada yang merupakan program langsung dari BNN Kota Surabaya dan ada yang merupakan permintaan dari masyarakat langsung. Terdapat perbedaan dari diseminasi yang merupakan program BNN Kota Surabaya dan permintaan langsung dari

masyarakat. Dalam pelaksanaan diseminasi yang merupakan program dari BNN Kota Surabaya menggunakan anggaran yang didukung pemerintah, sasaran yang dituju sudah di rencanakan sejak awal program sedangkan diseminasi yang merupakan permintaan langsung dari masyarakat tidak menggunakan anggaran dari pemerintah, melainkan dari instansi atau masyarakat langsung yang mengundang. Untuk sarannya juga terdiri dari semua lapisan masyarakat tergantung dari siapa yang mengundang untuk memberikan informasi P4GN. Adapun wahana diseminasi P4GN yang dilaksanakan oleh BNN Kota Surabaya iadalah:

a. Cerdas Cermat P4GN di Lingkungan Sekolah

Cerdas cermat P4GN di lingkungan sekolah merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya yang dimana program kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk upaya positif untuk para pelajar, tanpa narkoba, dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi kaum muda umumnya para pelajar agar tidak terjerumus dari bahaya dan penyalahgunaan narkoba. Hasil dari pelaksanaan kegiatan cerdas cermat P4GN di lingkungan sekolah yaitu dapat meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman bagi kaum muda dalam berfikir positif agar tidak terjerumus ke dalam bahaya narkoba dan peredaran gelap narkoba.

b. Iklan Layanan Melalui Media Cetak dan Kelembagaan

Iklan layanan melalui media cetak dan kelembagaan merupakan salah satu strategi yang dimiliki Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya untuk mendukung segala upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Untuk saat ini BNN Kota Surabaya sendiri telah memiliki akun resmi atau alamat web yang di dalamnya berisikan berbagai informasi dan kegiatan kerja dalam menanggulangi dan peredaran gelap narkoba.

c. Iklan P4GN Melalui Baliho

Iklan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) melalui baliho merupakan salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya. Pemasangan iklan melalui baliho tersebut berkaitan dengan P4GN baik berupa peringatan, ajakan atau seruan agar tidak terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, hanya saja jumlahnya sangat terbatas membuat manfaat dari adanya iklan P4GN melalui baliho tersebut tidak dapat mencakup seluruh warga Surabaya.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan iklan P4GN melalui baliho, program kegiatan ini telah diadakan di beberapa tempat dan terbukti bahwa dengan kegiatan ini telah diadakan di beberapa tempat dan terbukti bahwa dengan adanya baliho tersebut warga masyarakat sekitar menjadi lebih antusias menjaga lingkungan wilayahnya dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Pemasangan iklan P4GN di baliho dipasang di tempat seperti halnya: jalan tol, dekat perempatan jalan serta tempat-tempat yang mudah dijangkau dan dapat dilihat orang.

Dasar Hukum Diseminasi Informasi P4GN di Kalangan Masyarakat oleh Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Surabaya

- a. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- b. Inpres No. 12 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN Tahun 2011-2015
- c. Rencana kerja BNN Kota Surabaya Tahun 2013

Implementasi Diseminasi Informasi P4GN di Kalangan Masyarakat BNN Kota Surabaya

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya pada tahun 2015 sudah melakukan banyak kegiatan Diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat. Dibawah ini merupakan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.2 Beberapa kegiatan Diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Sasaran
1	Seminar Instansi	10-03-2015	Ruang Serba Guna GKI Gayungan Surabaya	10 Instansi Pemerintah
2	Workshop Instansi Swasta	25-04-2015	Ruang Serba Guna GKI Gayungan	10 instansi swasta
3	Dialog interaktif	19-05-2015	Kantor Kec.Karang Pilang	10 Instansi Swasta
4	Dialog Interaktif	04-07-2015	Sos.Ling Menanggal	20 orang

5	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	09-08-2015	Informasi P4GN Ling.Masy & Ling.Kerja Kec. Kenjeran	20 orang
6	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	05-09-2015	Sosialisasi Di Ling. Masyarakat PUSKESMAS WONOKROMO (P. Badi, Tika, Susi)	20 orang
7	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	06-10-2015	Informasi Penerangan Di Lingkungan Masyarakat Kerja KELUARAHAN KARAH	20 orang
8	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	17-11-2015	Sos Lingk Masy & Kerja Di KEL. KUPANG	20 orang[[
9	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	14-12-2015	Informasi Penerangan P4gn Di Ling. Masy & Kerja Di KEL. DUKUH KUPANG	20 orang
10	Dialog Lingkungan dan Kerja	Interaktif Masyarakat	17-12-2015	Informasi Penerangan P4gn Di Ling. Masy & Kerja Di KEL. PEGIRIAN	20 orang

Keterangan : Tabel diatas merupakan gambaran dari beberapa kegiatan terkait Diseminasi Informasi oleh seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Surabaya. Kegiatan ini pada tahun 2015 dilakukan sebanyak 47 kali secara intensif setiap bulannya.

Jenis Kegiatan Program Diseminasi oleh BNN Kota Surabaya

a. Dialog Interaktif

Kegiatan diseminasi informasi P4GN di lingkungan masyarakat yang dilakukan oleh BNN Kota Surabaya ini sebagian besar berbentuk dialog interaktif, contohnya adalah yang dilakukan di wilayah puskesmas perak timur dimana dalam pelaksanaannya, kegiatan dimulai dengan pengisian daftar hadir oleh peserta dan pemberian snack, setelah itu barulah materi diberikan, dalam perjalanan penyampaian materi diberikan selingan pemutaran video klip anti narkoba oleh narasumber. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan dalam pemberian informasi P4GN yang dilakukan oleh BNN Kota Surabaya. Penggunaan media ini sangat berguna untuk mencairkan suasana yang tadinya mungkin agak sedikit tegang sehingga suasana kembali mencair dan para peserta dapat lebih menikmati dalam penyampaian materi. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dengan narasumber untuk semakin memantapkan informasi sehingga peserta atau sasaran lebih paham akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Lalu yang terakhir adalah penutupan oleh narasumber yang biasanya narasumber memberikan pesan untuk hidup sehat tanpa

Narkoba kepada sasaran. Selain komunikasi yang baik dengan sasaran, peran media disini juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan program diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat.

Penyampaian diseminasi informasi P4GN yang dilakukan oleh BNN Kota Surabaya sudah sangat bagus. Pemateri mampu menyamakan persepsi antara peserta sasaran dengan apa yang disampaikan oleh pemateri. Persepsi dalam promosi kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal:

a) Faktor Eksternal, yang terdiri dari kontras, perubahan intensitas suara, pengulangan, penyampaian sesuatu yang baru dan stimulus yang menjadi perhatian orang banyak. Kesemua faktor eksternal dengan sangat baik dibawakan oleh pemateri dalam dialog interaktif bersama masyarakat.

b) Faktor Internal, yang terdiri dari pengalaman atau pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi, emosi dan budaya juga sudah tersampaikan dengan baik dalam kegiatan ini. Selain menyamakan persepsi, kegiatan dialog interaktif dalam diseminasi informasi P4GN oleh BNN Kota Surabaya sangat memperhatikan efektifitas dalam komunikasi kepada sasaran. Terbukti dari penyampaian materi yang dinamis antara pemateri dengan sasaran, seringkali terjadi umpan balik yang saling membangun sehingga informasi yang dijelaskan semakin dipahami secara merata oleh sasaran, meskipun tidak jarang ada sasaran atau penerima informasi yang masih pasif atau tidak memberikan umpan balik dari dialog interaktif.

Adapun strategi yang bisa dilakukan dalam memperkuat kegiatan ini yaitu dengan menggunakan strategi pesan dalam komunikasi kesehatan (Notoadmodjo, 2005), yaitu:

- a) Menimbulkan kesadaran sasaran bahwa ada sesuatu yang ditawarkan, yaitu adanya hukuman yang berat bagi masyarakat yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.
- b) Memotivasi untuk berperilaku, dengan cara mengingatkan untuk membentengi diri masyarakat dari bahaya penyalahgunaan narkoba.
- c) Memperkuat dan memantapkan perilaku yang telah terbentuk, bisa dengan cara menindaklanjuti kegiatan diseminasi informasi P4GN dengan membentuk kader atau relawan di masyarakat.

b. Kampanye Anti Narkoba

Ada kegiatan lain yang dilakukan dalam program diseminasi informasi P4GN dikalangan masyarakat oleh BNN Kota Surabaya ini, salah satu kegiatan besarnya yaitu kegiatan kampanye anti narkoba melalui penempelan stiker "stop narkoba" di alat transportasi milik masyarakat yang dilakukan pada hari jumat tanggal 5 februari 2016 yang bertempat di kantor wali Kota Surabaya. Kegiatan diikuti oleh banyak sekali komponen masyarakat mulai dari pejabat pemerintahan kota Surabaya sampai komunitas-komunitas kemasyarakatan yang ada di kota Surabaya. Kegiatan kampanye anti narkoba melalui penempelan stiker "stop narkoba" ini diawali oleh sambutan kepala BNN Kota Surabaya dan sambutan dari perwakilan PJ wali kota Surabaya, kemudian dilanjutkan penempelan stiker secara simbolis di mobil pejabat dan aparat pemerintahan diikuti dengan penempelan stiker di mobil komunitas-komunitas Surabaya. Acara yang juga dihadiri wartawan atau awak media ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan dampak dari bahaya narkoba. Masyarakat yang melihat stiker ini harapannya ingat akan pentingnya menjaga diri dan orang-orang terdekatnya dari bahaya narkoba.

Stiker sendiri termasuk dalam golongan media cetak yang dalam promosi kesehatan memiliki banyak kelebihan tetapi juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- a) Kelebihan
 - 1) Tahan lama
 - 2) Dapat mencakup banyak orang
 - 3) Biaya terjangkau
 - 4) Dapat dibawa kemana-mana atau dapat dilihat dimana-mana
 - 5) Mengingatkan dan mempermudah pemahaman
- b) Kekurangan
 - 1) Tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak
 - 2) Mudah rusak jika tidak dirawat

Penempelan stiker "stop narkoba" sebagai bentuk kegiatan kampanye anti narkoba oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat ini dalam promosi kesehatan perlu memperhatikan positioning dalam pelaksanaannya. Positioning adalah suatu proses atau upaya untuk menempatkan suatu media dalam alam pikiran mereka yang merupakan sasaran (Notoadmodjo, 2005). Positioning berfungsi sebagai pengingat kepada siapa saja masyarakat yang melihat pesan yang disampaikan oleh sebuah media. Dalam hal ini yaitu media cetak stiker "Stop narkoba".

Positioning media dalam kegiatan kampanye anti narkoba oleh BNN Kota Surabaya sudah bagus dalam pelaksanaannya, meskipun ada beberapa stiker yang kurang bagus dalam positioningnya. Seharusnya bisa lebih diperhatikan dalam peletakkannya karena pada dasarnya positioning bertujuan untuk mengajak dan mempengaruhi otak dari sasaran supaya mau dalam membentengi dirinya dari bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga tempat yang dirasa cocok adalah tempat yang memang benar benar dapat dilihat oleh masyarakat tanpa kesulitan, apalagi ketika kendaraan bergerak.

Indikator Keberhasilan Dalam Diseminasi Informasi

Pengukuran keberhasilan atas hasil yang dicapai dalam program diseminasi informasi P4GN ini dilihat dari absensi kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan. Untuk kegiatan dialog interaktif seperti yang dilakukan di puskesmas perak timur ini bisa dikatakan sangat berhasil dalam pelaksanaannya, dimana para peserta yang hadir sudah melebihi target sasaran dan peserta yang hadir cukup aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Namun, untuk kegiatan yang melibatkan banyak orang dan dilakukan di luar ruangan seperti kampanye anti narkoba melalui penempelan stiker "stop narkoba" memiliki keterbatasan dalam mengukur keberhasilan kegiatan. Jika dilihat dari kegiatannya sendiri memang bisa dikatakan bahwa kegiatan ini sangat berhasil dan sukses, namun karena target sasaran atau indikator keberhasilan yang sulit dihitung maka kegiatan ini bisa dikatakan berhasil namun dengan catatan keberhasilannya tidak bisa diukur.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Diseminasi Informasi

Seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya sendiri sebenarnya tidak melakukan monitoring dan evaluasi dalam kegiatan diseminasi

informasi P4GN ini dikarenakan tidak adanya anggaran yang secara langsung mengkhususkan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan ini. Selain itu, keterbatasan sumberdaya juga menjadi kendala dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Hal ini tentu akan membuat dampak dan hasil yang dicapai dari kegiatan tidak bisa diketahui secara pasti. BNN Kota Surabaya sebenarnya bisa melakukan monitoring dan evaluasi setiap 6 bulan atau 12 bulan sekali untuk menghemat biaya dan sumberdaya, meskipun hanya sekali atau dua kali selama setahun paling tidak bisa dilihat apakah program yang dilaksanakan berjalan dengan baik atau masih terdapat kendala didalamnya. Selain itu, dampak dan hasil yang dicapai bisa terlihat.

Analisis Peran Media dalam Diseminasi Informasi P4GN di Kalangan Masyarakat

Adanya kegiatan diseminasi informasi P4GN di lingkungan masyarakat yang dilakukan oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya menunjukkan bahwa terdapat peran penting media dalam keberhasilan program diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya. Media berfungsi sebagai alat untuk mempermudah masyarakat dalam memahami suatu informasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu media juga bisa menjadi pengingat seperti stiker yang ditempelkan di kendaraan transportasi, dengan melihatnya orang-orang akan segera tau, ingat dan paham tentang bahaya narkoba bagi dirinya dan orang lain sehingga mereka mempunyai pemikiran atau berusaha membentengi dirinya dari penyalahgunaan narkoba.

Simpulan dan Saran

Ada dua jenis diseminasi yang dilakukan di BNN Kota Surabaya, ada yang merupakan program langsung dari BNN Kota Surabaya yang menggunakan anggaran dari BNN Kota Surabaya yang didukung pemerintah dan ada yang merupakan permintaan dari masyarakat dimana dana tidak menggunakan anggaran dari pemerintah, melainkan dari instansi atau masyarakat langsung yang mengundang.

Dasar hukum dalam pelaksanaan diseminasi Informasi P4GN yang dilakukan seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya yaitu Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Inpres No. 12 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN Tahun 2011-2015 dan rencana kerja BNN Kota Surabaya Tahun 2013.

Indikator keberhasilan secara tertulis tidak ada dalam kegiatan ini tetapi bisa dilihat dari

absensi kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan serta keaktifan dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan. Evaluasi dan monitoring dalam program Diseminasi Informasi P4GN yang dilakukan seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya tidak dikerjakan dikarenakan kurangnya dana dan sumberdaya untuk melakukan evaluasi dan monitoring.

Media berperan penting dalam keberhasilan program diseminasi informasi P4GN di kalangan masyarakat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mempermudah masyarakat dalam memahami suatu informasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu media juga bisa menjadi pengingat tentang bahaya narkoba sehingga mereka berusaha membentengi dirinya dari penyalahgunaan narkoba.

Peneliti menambahkan bahwa Perlu adanya penambahan sumber daya manusia di seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Surabaya dalam program diseminasi informasi. Selain itu perlunya diadakan monitoring dan evaluasi terkait program yang ada di BNN Kota Surabaya khususnya di seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bahan perbaikan untuk keberlanjutan program berikutnya agar informasi P4GN yang dilakukan agar program berjalan efektif dan efisien.

Daftar Acuan

- BNN., 2015. Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahguna Narkoba Tahun Anggaran 2014. Depok: Badan Narkotika Nasional.
- Direktorat Peran Serta Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional. 2012. Petunjuk Teknis Peran Serta Masyarakat Di Bidang P4GN.
- Herry Suprpto, 2008. Pengembangan Siste Informasi Proram Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) berbasis web untuk mendukung koordinasi di Badan Narkotika Provinsi Jawa Tengah. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dan Strategi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2011-2015

Kemenkes RI, 2014. Hari Anti Narkoba Internasional - 26 Juni Pengguna Narkoba Dapat Dicegah dan Dapat Direhabilitasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA., 2009. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA. Jakarta: MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA. Notoadmodjo, S., 2005. PROMOSI

KESEHATAN Teori dan Perilaku. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 65 Tahun 2014 Tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Kebijakan Dan Strategi Daerah Bidang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Kota Surabaya Tahun 2014-2015

Undang-Undang No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika